

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2009**



**Diajukan untuk melengkapi Sebahagian Syarat  
Dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
INDONESIA BANKING SCHOOL  
JAKARTA  
2011**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tiara Sari  
NIM : 200612075  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2005-2009.

Pembimbing Skripsi

(Novy Silvia Dewi, SE., MM)

Tanggal Lulus: 7 Juni 2011

Ketua Panitia Ujian

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

(Dr. Siti Sundari Arie.)

(Etika Karyani, SE. Ak, MSM)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2009**



Oleh  
**TIARA SARI**  
2006

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Komprehensif

2011

Jakarta, 20 Mei 2011

Dosen Pembimbing Skripsi

(Novy Silvia Dewi, SE., MM)

## TANDA PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama : Tiara Sari  
NIM : 200612075  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2005-2009.

Tanggal Ujian Komprehensif : 7 Juni 2011

Penguji

Ketua : Dr. Siti Sundari Arie

Anggota : 1. Novy Silvia Dewi, SE., MM  
2. Gunawan, SE., MM

Menyatakan bahwa mahasiswa dimaksud di atas telah mengikuti ujian komprehensif:

Pada : 7 Juni 2011

Dengan hasil :

Penguji,

Ketua,

(Dr. Siti Sundari Arie)

Anggota I,

Anggota II,

(Novy Silvia Dewi, SE., MM)

(Gunawan, SE., MM)

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009”** dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebahagian syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi program studi akuntansi, serta sebagai upaya untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah ditempuh selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dengan ikhlas dan sabar memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, maupun waktunya kepada penulis. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Novy Silvia Dewi, SE., MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Siti Sundari Arie selaku Ketua STIE Indonesia Banking School.
3. Ibu Etika Karyani, SE., Ak, MSM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE Indonesia Banking School.

4. Bapak Drs. Antyo Pracoyo, Msi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan.
5. Ibu Dr. Paulina, yang telah memberikan banyak saran dan pemahaman statistik kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Bapak H. Sanwani (Alm.) dan Ibu Hj. Endang Puspa Hartuti, selaku orang tua, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang tiada ada hentinya diberikan kepada penulis. Juga pada Eka Kurnia, selaku adik yang membantu dan memberi dukungan dalam segala hal pada penulis.
7. Sahabat-sahabat tersayang, Swasti Paramita, Rista Adiningrum, Ria Kartika Sari, Nindya Putri Perwitasari, Larisa Rahman, Indah Noer Kandinie, Cut Wahyuni, Fattia Rahmawati, George Prakasa, dan TB. Deni Hazwartharik yang selalu bersama-sama berjuang sejak awal di bangku kuliah.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

***Wassalammu'alaikum Wr. Wb***

Jakarta, 18 May 2010

Penulis

## **ABSTRACT**

*The research has a purpose to know factors influencing timeliness of financial reporting and analyzing the reach of these factors make the companies become more open and on time in presentation of financial reports. The examined factors on this research are gearing ratio, firm age, and ownership.*

*Population of this research is 29 banking firm listed in Indonesian Stock Exchange period 2005 through 2009. Total sample of this research are 14 banking companies selected by using purposive sampling method, which still listed in Indonesian Stock Exchange from 2005 to 2009. This study used secondary data derived from CD ICMD 2009 and the financial statement of banking firm period 2005 through 2009 which was published on Indonesian Stock Exchange website.*

*The statistic method used to test on the research hypothesis and for analyzing data on this study is a logistic regression model. The result show that factors such as gearing ratio and ownership affect the timeliness of financial reporting, but firm age does not affect the timeliness of financial reporting.*

**Keywords :** *timeliness, financial reporting, gearing ratio, firm age, ownership.*

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Sari

NIM : 200612075

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

Materai Rp6000

( Tiara Sari)



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
<i>Abstract</i> .....	vii
Lembar Pernyataan Karya Sendiri.....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Pelaporan Keuangan .....	8
2. Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ) .....	12
3. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia.....	13
4. Sanksi atas Keterlambatan Pelaporan Keuangan di Indonesia	14
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	15
a. Rasio <i>Gearing</i> .....	15
b. Umur Perusahaan .....	16
c. Struktur Kepemilikan .....	16
B. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
C. Rerangka Pemikiran.....	21
D. Hipotesis.....	23
	ix

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian.....	25
B. Metode Pengumpulan Data .....	25
1. Data yang Dihimpun.....	25
2. Metode Pengambilan Sampel.....	26
3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
C. Metode Analisis Data .....	28
1. Teknik Pengolahan Data .....	28
2. Teknik Pengujian Hipotesis.....	29

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	34
B. Pembahasan hasil penelitian .....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan .....	38
a. Pengujian Hipotesis .....	38
(1). Uji <i>G</i> .....	38
(2). Uji <i>Wald</i> .....	39
(3). Uji <i>Negelkerke R Square</i> .....	42
(4). Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	43
b. Regresi Logistik .....	45
c. Analisis <i>Odds Ratio</i> .....	46
3. Kesesuaian dengan Landasan Teori dan Argumentasi Penelitian .....	49
4. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	55

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	59

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran ..... 21



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan Pasar Modal.....	13
Tabel 2.2	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.3	Pengukuran Variabel .....	22
Tabel 3.1	Pengambilan Sampel.....	27
Tabel 3.2	Daftar Bank Sampel .....	27
Tabel 4.1	Ringkasan Profil Perusahaan Perbankan <i>Go Public</i> di BEI .....	35
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.3	Hasil Uji G.....	38
Tabel 4.4	Hasil Analisis Regresi Logistik Uji <i>Wald</i> .....	39
Tabel 4.5	Penerimaan Hipotesis .....	40
Tabel 4.6	Uji <i>Negelkerke R Square</i> .....	42
Tabel 4.7	Block Number = 0.....	44
Tabel 4.8	Block Number = 1.....	44
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Logistik .....	45
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Logistik <i>Odds Ratio</i> .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan memiliki pengertian yang sedikit luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, sedangkan pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan saja, tetapi semua informasi yang terkait dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi baik secara langsung atau tidak langsung mengenai sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya. Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan dalam menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja pada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Seperti yang telah diketahui, laporan keuangan merupakan akhir dari siklus akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada penggunanya, seperti calon investor, calon kreditor, pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis, serta pengguna internalnya, yakni pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rencana kegiatan perusahaan di periode mendatang.

Melihat pada tujuan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi para penggunanya, maka informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan haruslah informatif dan relevan. Hal tersebut sesuai dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat

informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Dari keempat karakteristik yang disebutkan, salah satunya adalah laporan keuangan harus relevan, karakteristik ini yang akan menghubungkan mengapa laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu. Informasi dikategorikan relevan bila informasi memiliki tiga unsur nilai, yaitu (a) informasi memiliki nilai prediksi (*predictive value*), (b) informasi mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan (c) tepat waktu (*timeliness*).

Untuk mendapatkan informasi yang relevan terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Tuntutan terhadap kepatuhan atas ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Pelaporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 yang menjelaskan bahwa perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dan tepat waktu, selain itu perusahaan juga wajib mengungkapkan peristiwa penting lain yang terjadi pada perusahaan tersebut.

“Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.”  
Sumber : Hilmi, Utari, dan Syaiful Ali. “Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” <http://joernalakuntansi.wordpress.com/2009/08/18/ketepatan-waktu-penyampaian-laporan-keuangan/> (16 Juni 2010)

Peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Selain itu ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham, yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran, serta rumor-rumor di pasar saham.

Peneliti memilih perbankan sebagai objek dalam penelitian ini karena perbankan merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang jasa, yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam menjalankan kegiatan usahanya yang bergantung pada dana masyarakat, sehingga bank disebut sebagai lembaga kepercayaan. Dengan pertimbangan perbankan sebagai lembaga kepercayaan, maka perbankan pun harus memperhatikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangannya. Hal ini juga terkait dengan operasionalnya di bidang jasa dan berhadapan dengan masyarakat umum sebagai *stakeholder*-nya, terlebih pada perbankan yang *go public*. Kemudian periode yang dipilih oleh peneliti yaitu periode tahun 2005 hingga 2009, adalah melanjutkan periode penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai suatu kajian literatur mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hasilnya dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu:

1. Penelitian yang berkaitan dengan dampak ketepatan waktu pelaporan pada keragaman laba saham Chambers *et.al* (dalam Shaleh, 2004)

2. Penelitian yang berkaitan dengan pola keterlambatan laporan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan tepat waktu Givoly *et.al* (dalam Shaleh, 2004)

Informasi dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini akan berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “ **Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009)**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah rasio *gearing*, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan secara signifikan?
2. Apakah dengan tercapainya faktor-faktor tersebut menjamin perusahaan menjadi tepat waktu dalam penyampaiannya?



### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang dibahas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti rasio *gearing*, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan publik pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2009.

### **D. Tujuan Penelitian**

Lingkungan di mana laporan keuangan disajikan mempengaruhi pelaporan keuangan, selain itu pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh karakteristik, dan keterbatasan informasi keuangan, informasi yang disajikan adalah informasi keuangan yang signifikan.

Berdasarkan dari banyaknya kemungkinan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan perbankan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah, menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Praktisi manajemen perusahaan, analis keuangan, investor, dan kreditor untuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan selanjutnya agar lebih efisien dan efektif dalam pengungkapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, benar, dan tepat waktu dalam pelaporannya.
3. Penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian yang akan datang.

## **F. Sistematika Penelitian**

Pembahasan dalam penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing dari bab tersebut akan berisikan uraian tersendiri secara garis besar. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Selain itu, didalam bab ini juga dipaparkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan.

### **BAB II                 LANDASAN TEORITIS**

Bab ini akan memaparkan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti pelaporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam bab ini juga dipaparkan kerangka penelitian yang akan peneliti gunakan, dalam bentuk bagan. Peneliti juga menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam

penelitian, menyamakan pengertian dari tiap-tiap variabelnya, guna menghindari kesalahpahaman. Sebagai akhir dari bab ini disampaikan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini akan dijelaskan objek penelitian, data-data yang akan dihimpun, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian, pembahasan dari hasil penelitian, kesesuaian dengan landasan teori, argumentasi penelitian dan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, rangkuman dari bab-bab terdahulu, jawaban atas perumusan masalah. serta saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pelaporan Keuangan**

Laporan keuangan berisi catatan informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Pelaporan keuangan sendiri memiliki pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau Generally Accepted Accounting Principles/GAAP). Sedangkan laporan keuangan hanyalah salah satu medium dalam penyampaian informasi dan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam mengomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi—yaitu informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain (Belkaoui, Accounting Theory 5th ed., 2006:233).

Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada akhir periode.
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif selama periode.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode.
- d. Laporan Arus Kas selama periode.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- f. Laporan Posisi Keuangan Awal Periode Komparatif yang disajikan  
Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang diterbitkan didasarkan pada informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan. Namun, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai.

Tujuan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, legal, politik, dan sosial dimana pelaporan keuangan terjadi. Adapun tujuan pelaporan keuangan menurut PSAK No.1 (Revisi 2009) adalah:

- (1) Memeberikan informasi yang mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian

besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

- (2) Menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Warren, dalam *The Principal of Accounting*, 2008 terdapat 4 karakteristik kualitatif laporan keuangan agar informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya, yaitu:

1. Dapat dipahami

Maksudnya adalah informasi yang berada di dalam laporan keuangan harus dapat memberi kemudahan bagi pemakainya untuk memahami isi laporan keuangan tersebut.

2. Relevan

Maksudnya adalah informasi relevan jika dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penggunanya dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan dengan menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi masa lalunya. Informasi dikatakan relevan jika memiliki nilai:

- a. *Predictive Value*, yaitu informasi akuntansi dapat digunakan untuk melihat prospek dimasa yang akan datang
- b. *Feedback Value*, yaitu informasi akuntansi yang dilaporkan mencerminkan nilai-nilai di masa lalu yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan *feedback* bagi penggunanya.

- c. *Timeliness*, yaitu informasi akuntansi yang harus dilaporkan secara tepat waktu, agar informasinya tidak kadaluarsa.

### 3. Dapat diandalkan (*Reliability*)

Maksudnya adalah keandalan suatu laporan keuangan sangat penting, karena jika penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka informasi akuntansi yang dilaporkan dapat menyesatkan penggunanya. Informasi akuntansi dapat dikatakan *reliable* jika memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. *Verifiability*, yaitu sebuah informasi akuntansi dapat dilihat dari bukti-bukti yang telah lalu yang terkumpul.
- b. *Representational*, yaitu informasi akuntansi tersebut tidak mengada-ada, sesuai dengan transaksi yang terjadi.
- c. *Neutrality*, yaitu informasi akuntansi yang disampaikan bersifat netral tidak memihak pada manajerial atau investor.

### 4. Dapat dibandingkan (*Comparability*)

Maksudnya, informasi akuntansi yang disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat dibandingkan antar periode akuntansi untuk mengidentifikasi *trend* kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu informasi akuntansi yang disampaikan di dalam laporan keuangan pun dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

## 2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat jika disajikan tepat waktu, sehingga penggunaannya menjadi informatif dan relevan. Karena informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh banyak pihak terkait dengan pengambilan keputusan ekonomis, maka ketepatan waktu menjadi *issue* penting dalam pelaporannya. Menurut PSAK No.1 (Revisi 2009) laporan keuangan harus memenuhi delapan kareakteristik umum, yaitu:

- a. Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK
- b. Kelangsungan Usaha
- c. Dasar Akrual
- d. Materialitas dan Agregasi
- e. Saling Hapus
- f. Frekuensi Pelaporan
- g. Komparatif
- h. Konsistensi Penyajian

Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Pada ikhtisar ringkasan perbedaan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dengan PSAK No. 1 (Revisi 1998) dijelaskan, ketepatan waktu pada PSAK No. 1 (Revisi 2009) hanya disebutkan ketepatan waktu tidak diatur kapan entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan. Sedangkan pada PSAK 1 (Revisi 1998) disebutkan entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan paling lama 4 bulan setelah tanggal neraca. Pada PSAK 1 (Revisi 2009) hanya ditegaskan Frekuensi Pelaporan (yang merupakan salah satu karakteristik umum laporan keuangan) bahwa entitas menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk



informasi komparatif) setidaknya secara tahunan, jika akhir periode pelaporan entitas berubah, maka entitas harus mengungkapkan alasannya dan fakta secara keseluruhan. Umumnya entitas secara konsisten menyiapkan laporan keuangan untuk periode satu tahun.

Dalam peraturan lain dijelaskan, peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Jadi dalam hal ketepatan waktu dapat ditentukan bahwa ketepatan waktu yang dimaksud adalah sesuai dengan peraturan Bapepam, walaupun di dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak disebutkan secara jelas kapan laporan keuangan disebut tepat waktu.

### 3. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia

Dibawah ini adalah ringkasan perkembangan peraturan penyampaian laporan keuangan di pasar modal Indonesia:

**Tabel 2.1**

#### **Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan Pasar Modal**

No.	Peraturan	Tahun	Isi
1	Undang-undang (UU) No. 8 tentang pasar modal	1995	Kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental ke BAPEPAMLK
2	Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996	1996	Kewajiban setiap emiten menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor independen kepada BAPEPAMLK selambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan (31 Desember)

No.	Peraturan	Tahun	Isi
3	Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003	2003	Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan
4	Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-134/BL/2006	2006	Apabila penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu yang diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan
5	Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-40/BL/2007	2007	Mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan dan kelengkapannya bagi emiten yang terdaftar di bursa efek negara lain.

Sumber: Peraturan BAPEPAMLK

#### 4. Sanksi atas Keterlambatan Pelaporan Keuangan di Indonesia

Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan Pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa:

*“Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).”*

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian

### Laporan Keuangan

#### a. Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara utang dengan seluruh modal perusahaan untuk menilai tingkat pendapatan modal sendiri sehubungan dengan usaha peningkatan pendapatan operasional. Perbandingan antara kewajiban lembaga keuangan bukan bank, baik efektif maupun administratif dengan modal usaha sendiri setelah ditambah pinjaman subordinasi. (Rasio Utang Modal, <http://www.perencanakeuangan.com>)

Menurut investopedia, *gearing is a measure of financial leverage, demonstrating the degree to which a firm's activities are funded by owner's funds versus creditor's funds. The higher a company's degree of leverage, the more the company is considered risky. As for most ratios, an acceptable level is determined by its comparison to ratios of companies in the same industry. The best known examples of gearing ratios include:*

- (1) *the debt to equity ratio (total debt ÷ total equity)*
- (2) *times interest earned (EBIT ÷ total interest)*
- (3) *equity ratio (equity ÷ assets)*
- (4) *debt ratio (total debt ÷ total assets)*

*A company with high gearing (high leverage) is more vulnerable to downturns in business cycle, because the company must continue to service its debt regardless of how bad sales are. A greater proportion of equity provides a cushion and is seen as a measure of financial strength.*

Maksud dari artikel investopedia di atas adalah rasio *gearing* merupakan salah satu instrumen dalam pengukuran *financial leverage*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktivitas perusahaan ini dibiayai oleh pembiayaan sendiri atau dari kredit. Terdapat beberapa rasio *gearing* yang sering digunakan, seperti *debt to equity ratio*, *time interest earned*, *equity ratio*, dan *debt ratio*. Perusahaan yang tingkat *leverage*-nya tinggi menunjukkan tinggi pula risikonya, dan tingkat kelangsungan usahanya pun menjadi riskan.

## b. Umur Perusahaan

“Umur perusahaan (*Age*) diukur sejak tahun berdirinya perusahaan tersebut hingga saat perusahaan mencatatkan sahamnya di lantai bursa (*company listing*). Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat memperkecil ketidakpastian investor dimasa yang akan datang.”

Sumber: [http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/eman/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-31498217-2885-initial\\_return-chapter2.pdf](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/eman/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-31498217-2885-initial_return-chapter2.pdf) (23Juni 2010).

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing, serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (*Christy et.al* dalam Andriansyah, 2004).

## c. Struktur Kepemilikan

Menurut Suharli dan Rachpriliani (2006) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat juga disebut sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang dianggap suara masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar, sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu menjadi memiliki keterbatasan. Konsentrasi kepemilikan pihak luar ini dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider*

*ownership*. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan public yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

## **B. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu**

Saleh (2004) melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Saleh menunjukkan bahwa ada satu variabel extra yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (signifikan pada level 5%). Sedangkan variabel bebas lainnya yaitu *GEAR*, *PROFIT*, *OWN*, dan *AGE* tidak signifikan secara statistic.

Catrinasari (2006) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Jakarta menemukan bahwa rasio gearing, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2004. Sedangkan ukuran perusahaan, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hilmi dan Ali (2006) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Penelitian Hilmi dan Ali mengemukakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2006. Sedangkan variabel *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rachmawati (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan terhadap audit delay dan *timeliness*. Dalam penelitiannya, Rachmawati menemukan dua faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal-nya berupa profitabilitas, solvabilitas, *internal auditor*, dan ukuran perusahaan, dan faktor eksternal-nya adalah ukuran KAP. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP mempengaruhi audit delay, sedangkan variabel lainnya seperti profitabilitas dan *internal auditor* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian yang memiliki pengaruh terhadap *timeliness* adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP, sementara faktor lainnya seperti profitabilitas, *internal auditor*, tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness*.

Amalia dan Setiady (2006) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Amalia dan Setiady menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan dan umur perusahaan mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan, sementara faktor lainnya, seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan extraordinary item tidak memiliki pengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Na'im (1999) melakukan penelitian tentang nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan analisis empirik regulasi informasi di Indonesia. Penelitian Na'im menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ketepatan waktu lebih disebabkan karena rendahnya profitabilitas. Ukuran (*size*) diukur dengan total asset dan total penjualan, kesulitan *financial* diukur dengan rasio hutang terhadap modal, tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku ketepatan

waktu pelaporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berita buruk yang memotivasi manajemen untuk menunda penyampaian informasi.

Paniwinata (2006) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pasca keputusan Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 (studi empiris: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta) menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah variabel umur perusahaan yang didapat dari hasil analisis regresi logistik berganda. Sedangkan faktor lainnya, yaitu rasio *gearing*, profitabilitas, item-item luar biasa atau kontijensi, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adiwijaya (2010) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007 dan 2008. Pada penelitian tersebut menunjukkan faktor profitabilitas dan konsentrasi pihak luar berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, opini auditor, dan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian	
			Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
1	Rachmaf Saleh	2004	Item-item luar biasa/kontijensi	Rasio <i>gearing</i> , ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan umur perusahaan.
2	Renny Catrinasari	2006	Rasio <i>gearing</i> , profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan	Struktur kepemilikan
3	Utari Hilmi, Syaiful Ali	2006	Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP	<i>Financial leverage</i> , ukuran perusahaan, dan opini audit
4	Sistya Rachmawati	2008	Ukuran perusahaan, solvabilitas, dan ukuran KAP	Profitabilitas dan internal auditor
5	Ainun Na'im	1999	Profitabilitas	Kesulitan keuangan, pedapat auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan
6	Luciana Spica, Lucas Setiady	2006	Umur perusahaan dan ukuran perusahaan	Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, <i>extraordinary item</i>

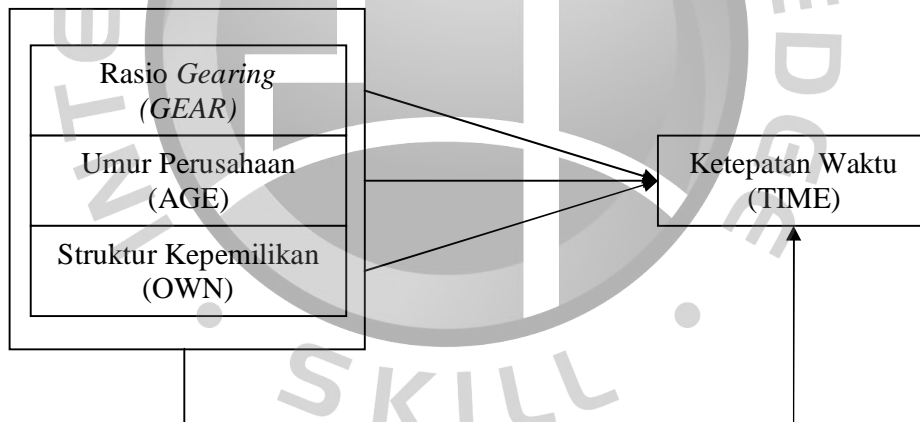


No	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian	
			Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
7	IG. A. Garindra Paniwinata	2006	Usia Perusahaan	Rasio Gearing. Profitabilitas, Item-item Luar Biasa, dan Struktur Kepemilikan
8	Gilang Adiwijaya	2010	Profitabilitas dan Konsentrasi Kepemilikan Pihak Luar	Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi KAP

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

### C. Rerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran



Sumber : Data olah pribadi penulis

Berikut ini merupakan definisi operasional dari variabel dependen dan variabel independen di atas:

- a. **Variabel dependen**, merupakan suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah **ketepatan waktu (timeliness)**, yang memiliki definisi

perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir, atau batas terakhir penyampaian laporan tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

b. **Variabel independen**, yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan.

Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel independen adalah:

a. **Rasio Gearing**

Rasio gearing merupakan salah satu *financial leverage*, dari rasio ini dapat dilihat persentase dari mana modal berasal, didanai oleh pemilik atau oleh kreditor. Pada penelitian ini rasio *gearing* yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*).

b. **Umur Perusahaan**

Pada dasarnya umur perusahaan diukur mulai dari tanggal berdirinya, tetapi dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dimulai dari tanggal *listed*-nya di pasar modal. (Owusu dan Ansah dalam Shaleh, 2004 dalam Catrinasari, 2006).

c. **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini penulis definisikan konsentrasi pada kepemilikan pihak luar yang diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership*.

**Tabel 2.3**

**Pengukuran Variabel**

Variabel Yang Diukur	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen		
Ketepatan Waktu	Tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke BAPEPAM	Nominal

Variabel Yang Diukur	Pengukuran	Skala
Variabel Independen		
Rasio <i>Gearing</i>	DER = total hutang/total modal	Rasio
Umur Perusahaan	Dimulai dari tanggal listed di BEI	Nominal
Struktur Kepemilikan ( <i>Outsider Ownership</i> )	Persentase kepemilikan pihak luar yang terbesar	Rasio

Sumber: Data olahan penulis

#### D. Hipotesis

Hipotesa dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Rasio *Gearing*

Kim *et. Al* (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa semakin tinggi *financial leverage* maka risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca dan mencatatnya sebagai leasing.

Ha<sub>1</sub>: Rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## 2. Pengaruh Umur Perusahaan

Christy *et. al* (dalam Ardinansyah, 2004) menyatakan bahwa umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing, serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Ha<sub>2</sub>: Umur perusahaan (age) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### c. Pengaruh Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Masalah struktur kepentingan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Ha<sub>3</sub>: Struktur Kepemilikan Publik (*ownership structure*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, yaitu perbankan. Sifat dari penelitian merupakan studi empiris atas perusahaan perbankan yang tercatat pada *Indonesia Capital Market Directory 2009* dalam bentuk laporan keuangan tahun 2005 hingga tahun 2009. Populasi dari perusahaan perbankan terdiri atas 29 perusahaan (yang terdaftar di BEI), namun tidak seluruh perusahaan dalam populasi digunakan untuk penelitian ini, hanya 14 sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

#### B. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data yang Dihimpun

Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan adalah jenis data sekunder, dimana data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, bisa merupakan data internal ataupun data eksternal dari organisasi dan dapat diakses melalui internet maupun informasi yang dipublikasikan (Sekaran,2009). Dalam penelitian ini data yang akan diteliti berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2005-2009 dan sudah dipublikasikan. Data ini diperoleh dari CD *Indonesia Capital Market Directory 2009* dan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia melalui *website* <http://www.idx.co.id>.

## 2. Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- d. Perusahaan bank yang *listed* selama lima tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia.
- e. Menyampaikan laporan keuangan tahun 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 yang dipublikasikan, serta tanggal laporan manajemen (direksi) dan penandatanganan oleh auditor.
- f. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2005-2009.
- g. Laporan keuangan yang dipublikasikan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 29 populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005-2009 diperoleh 14 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga akhir 2009.	29
Penyeleksian Sampel :	
1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2005	(12)
2. Perusahaan Perbankan dengan laba negatif	(3)
Jumlah Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel	14
Jumlah Sampel Akhir x 5 tahun	70

Sumber: Olahan penulis

Adapun perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Bank Sampel**

No	Kode	Bank
1	INPC	Bank Artha Graha Internasional
2	BBCA	Bank Central Asia
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia
4	BKSW	Bank Kesawan
5	BMRI	Bank Mandiri
6	MAYA	Bank Mayapada Internasional
7	MEGA	Bank Mega
8	BBNI	Bank Negara Indonesia
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
10	PNBN	Bank Pan Indonesia
11	BNLI	Bank Permata
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
13	BSWD	Bank Swadesi
14	BVIC	Bank Victoria International

Sumber: Olahan penulis

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode kepustakaan (*library research*) dan metode dokumentasi.

a. Metode Kepustakaan

Metode dimana peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara membaca buku teks wajib, buku pelengkap, jurnal, serta bahan lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini untuk memberi masukan dan wawasan bagi penulis dalam menganalisis data.

b. Metode Dokumentasi

Metode dimana peneliti melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. (Sekaran, 2006)

Dalam penelitian ini data yang dihimpun merupakan data sekunder, yang mencakup data rasio *gearing*, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan yang diambil dari CD ICMD 2009 dan laporan keuangan pada *website* Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan yang diambil tersebut adalah data perusahaan perbankan pada tahun 2005-2009.

### C. Metode Analisis Data

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji statistik regresi logistik, kemudian dilakukan pengujian model, pengujian hipotesis, dan analisa rasio kecenderungan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2005). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model data diuji dengan Uji G, Uji *Wald*, Uji *Overall Model Fit*, dan Uji *Nagelkerke R Square*, kemudian setelah keempat uji tersebut dilakukan, maka dilakukan *Odd ratio Analysis*.



Metode analisis statistik yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*time*) adalah regresi logistik. Analisis ini digunakan karena variabel terikatnya adalah variabel *dummy* (*limited dependent variables*), yang hanya terdiri dari dua kategori yaitu melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu atau tidak tepat waktu.

## 2. Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan *software* statistik, yaitu SPSS 15. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. (Ghozali, 2005).

### b. Regresi Logistik

Model logit merupakan logaritma dari perbandingan probabilitas suatu peristiwa yang terjadi dengan tidak terjadi. Bentuk lain dari regresi dikenal dengan regresi logistik. Regresi logistik mempunyai kelebihan dibanding regresi biasa, karena dapat memprediksi besarnya probabilitas atas suatu peristiwa.

Regresi logistik merupakan model yang menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana Y merupakan data kualitatif yang berupa *dummy*, sedangkan X dapat berupa campuran antara data kategori (*dummy*) maupun non kategori. Regresi logistik sebetulnya

mirip dengan analisis diskriminan, namun dalam regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005).

Pada penelitian ini variabel terikatnya merupakan variabel *dummy*, sedangkan variabel bebasnya adalah campuran, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Li = \ln \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Li adalah logit ketepatan waktu pelaporan keuangan

P adalah probabilitas bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat pada waktunya.

1-P adalah probabilitas bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu.

Dimana: Jika perusahaan menyampaikan pelaporan tepat waktu = 1

Jika perusahaan menyampaikan pelaporan tidak tepat waktu = 0

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Rasio *Gearing* (GEAR)

$X_2$  = Tanggal *listed* perusahaan di pasar modal (AGE)

$X_3$  = Struktur kepemilikan saham perusahaan (OWN)

$\varepsilon$  = Error

Agar metode regresi logistik dapat digunakan, maka peneliti perlu melakukan beberapa pengujian terhadap model, yaitu:

**a. Uji G**

Uji G adalah uji keseluruhan model, apakah semua parameter dapat dimasukkan ke dalam model dengan melihat nilai parameternya (Gujarati, 2004). Pada uji G parameter yang digunakan untuk kelayakan model ini adalah nilai  $\chi^2$  hitung yang ada pada tabel Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit dibandingkan dengan nilai  $\chi^2$  tabel. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: Jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel atau Sig.  $> \alpha$ , terima  $H_0$ ; Jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel atau sig.  $< \alpha$ , tolak  $H_0$ , dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a : \text{sekurang-kurangnya terdapat satu } \beta_i \neq 0$

**b. Uji Wald**

Untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen dapat digunakan uji signifikansi dari parameter koefisien secara parsial dengan statistik yang disebut uji *wald*. (Gujarati, 2004)

Hipotesis yang digunakan dalam uji wald adalah:

$H_0 = \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a = \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Statistik uji yang dilakukan adalah:

$$W_j = \left[ \frac{\beta_j}{SE(\beta_j)} \right]$$

Statistik ini berdistribusi *khi kuadrat* dengan derajat bebas 1 atau secara simbolis ditulis  $W_j \sim \chi_1^2$

Keputusan:

$H_0$  ditolak jika nilai  $W_j > \chi_1^2$  atau *P-Value*  $< \alpha$  ; dengan tingkat signifikansi yang dipilih. Jika  $H_0$  ditolak artinya parameter tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi yang dipilih.

### c. Uji Nagelkerke R Square

Nilai koefisien regresi ditunjukkan oleh nilai *Goodness of Fit* ( $R^2$ ) untuk mengetahui ukuran ketepatan model yang dipakai, yang dinyatakan dengan berapa persen variabilitas variabel dependen dijelaskan oleh variabilitas variabel independen yang dimasukkan dalam model logit. Pada model logit nilai  $R^2$  diinterpretasikan oleh nilai Nagelkerke R Square. (Gujarati, 2004).

### d. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dinilai dengan melihat nilai *Log likelihood* (Ghozali, 2005):

- Bila *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 > *Log likelihood* pada *Block Number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik.
- Bila *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 < *Log likelihood* pada *Block Number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut tidak baik.

**c. Analisis Rasio Kecenderungan (*Odds Ratio*)**

Probabilitas dalam analisis regresi logistik dinyatakan dalam istilah *odds*. *Odds Ratio* merupakan rasio probabilitas menyatakan ‘ya’ dengan probabilitas menyatakan “tidak” (Manurung, 2005). *Odds ratio* dapat dirumuskan:

$$\Psi = \exp(\beta_j) = \exp[g(1)-g(0)]$$

Keterangan:

e adalah bilangan 2,71828

$\beta$  adalah koefisien masing-masing variabel

Interpretasi dari rasio odds ini adalah untuk peubah penjelas berskala nominal, yaitu kecenderungan untuk  $Y=1$  pada  $X=1$  sebesar  $\Psi$  kali dibandingkan pada  $X=0$ .

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dengan melihat CD *Indonesian Capital Market Directory* dan mengakses *website Indonesian Stock Exchange*.

Penelitian ini menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk variabel independen, terdapat lima variabel independen, yaitu rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN).

Ketepatan waktu sebagai variabel dependen diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan perbankan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan perbankan yang tidak tepat waktu. Sementara untuk variabel-variabel independen, seperti rasio *gearing* diukur dengan membandingkan total hutang dibagi dengan modal sendiri, umur perusahaan diukur menggunakan tanggal *listed* perusahaan di pasar modal, dan struktur kepemilikan dilihat dari kepemilikan pihak luar yang diukur dari persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh *outsider ownership*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan perbankan yang *listed* di BEI yang dipilih secara *purposive sampling* dari populasi sebanyak 29 perusahaan perbankan. Berikut ini adalah gambaran umum

perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel objek penelitian, yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Profil Perusahaan Perbankan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2005-2009**

No.	Nama Bank	Kode	Tahun Listing
1	Bank Artha Graha Internasional	INPC	23-Aug-1990
2	Bank Central Asia	BBCA	31-May-2000
3	Bank Danamon Indonesia	BDMN	6-Dec-1989
4	Bank Kesawan	BKSW	21-Nov-2002
5	Bank Mandiri	BMRI	14-Jul-2003
6	Bank Mayapada Internasional	MAYA	29-Aug-1997
7	Bank Mega	MEGA	4-Jul-2000
8	Bank Negara Indonesia	BBNI	25-Nov-1996
9	Bank Nusantara Parahyangan	BBNP	10-Jan-2001
10	Bank Pan Indonesia	PNBN	29-Dec-1982
11	Bank Permata	BNLI	15-Jan-1990
12	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	10-Nov-2003
13	Bank Swadesi	BSWD	1-May-2002
14	Bank Victoria International	BVIC	30-Jun-1999

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. (Ghozali, 2006).

Dalam penelitian ini ukuran dan deskriptif dari sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time	70	0	1	,96	,204
Gearing	70	,91	19,27	10,0483	3,60859
Age	70	2	27	10,29	6,454
Ownership	70	8,46	76,00	38,0736	16,29947
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data yang diolah

**a. Jumlah Data Statistik (N)**

Jumlah data statistik (N) adalah jumlah data yang dimasukkan dan diolah dalam penelitian. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini 70 data statistik yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian periode 2005-2009. Variabel dependen adalah ketepatan waktu (TIME) dan variabel independen terdiri dari rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN).

**b. Mean**

Mean adalah suatu nilai untuk mengetahui kecenderungan terpusat dari kelompok data. Mean disini merupakan nilai total dibagi dengan jumlah kejadiannya. Pada tabel 4.2 tampak bahwa ketepatan waktu (TIME) perusahaan (bank) dalam melaporkan laporan keuangan-nya adalah 0.96, rasio *gearing* (GEAR) memiliki rata-rata sebesar 10.0483,



umur perusahaan (AGE) memiliki rata-rata sebesar 10.29, dan struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki rata-rata sebesar 38.0736.

### c. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan pengukur rata-rata penyimpangan dari masing-masing item terhadap nilai yang diharapkan. Standar deviasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut: variabel dependen, yaitu ketepatan waktu (TIME) 0.204, kemudian variabel independen-nya, yakni rasio *gearing* (GEAR) sebesar 3.60859, umur perusahaan (AGE) memiliki sebesar 6.454, dan struktur kepemilikan publik (OWN) sebesar 16.29947.

### d. Nilai Minimum dan Maksimum

Pada statistik deskriptif ini nilai minimum adalah untuk mengetahui nilai terendah dari masing-masing variabel, sedangkan nilai maksimum untuk mengetahui nilai tertinggi dari masing-masing variabel. Dari tabel 4.2 tampak nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing variabel. Variabel dependen yaitu ketepatan waktu (TIME) memiliki nilai minimum 0, yang artinya tidak tepat waktu, sedangkan nilai maksimum 1, yang artinya tepat waktu. Variabel independen, yang pertama adalah rasio *gearing* (GEAR) adalah 0.91 dan 19.27, umur perusahaan (AGE) adalah 2 dan 27, serta struktur kepemilikan publik (OWN) adalah 8.46 dan 76.00.

## 2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### a. Pengujian Hipotesis

#### (1). Uji G

Pada uji G parameter yang digunakan adalah tabel Hosmer's and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* yang bertujuan untuk menilai kelayakan atau kecukupan data pada model regresi. Kelayakan model regresi dapat diukur dengan melihat nilai chi square-nya atau dengan melihat signifikansinya, Jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel atau Sig. >  $\alpha$ , terima  $H_0$ ; Jika  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel atau sig. <  $\alpha$ , tolak  $H_0$ .

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji G

##### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	13.619	8	0.0998

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 4.3 menunjukkan nilai statistik tabel Hosmer and Lemeshow *Goodness of Fit*. Hasil uji G dari *output* SPSS didapatkan *chi-square* sebesar 13.619 dengan probabilitas signifikansi 0.0998 yang nilainya dibawah 0.1 atau  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel, yaitu  $13.619 > 13.3616$  atau sig. <  $\alpha$ , yaitu  $0.0998 < 0.1$ , yang artinya adalah tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik secara keseluruhan dapat menjelaskan atau memprediksi variabel-variabel yang digunakan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan dari uji keseluruhan model ini

menghasilkan hipotesis bahwa sekurang-kurangnya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penerimaan hipotesis di atas untuk model penelitian ini adalah dari tiga variabel independen yang diuji, yaitu rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) paling tidak terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

## (2). Uji Wald

Parameter pada uji *wald* dapat dilihat dalam tabel *Variabel in the Equation*. Uji ini merupakan uji signifikansi parsial, yaitu menguji tiap-tiap variabel independen apakah berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.4**

### Hasil Analisis Regresi Logistik Uji Wald

#### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup> gearing	-,477	,274	3,039	1	,081	,620
age	,008	,150	,003	1	,960	1,008
ownership	,119	,072	2,746	1	,098	1,126
Constant	-6,012	3,908	2,366	1	,124	0.002

a Variable(s) entered on step 1: gearing, age, ownership.

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan *output* SPSS dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 10% atau 0.1, pada Tabel 4.4 terlihat *p-value* (sig.) dan nilai *wald* dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. *P-value* rasio *gearing* (GEAR) sebesar 0.081 dengan nilai *wald* sebesar

3.039, *p-value* umur perusahaan (AGE) sebesar 0.960 dengan nilai *wald* sebesar 0.003, dan struktur kepemilikan publik (OWN) sebesar 0.098 dengan nilai *wald* sebesar 2.746.

Menurut ketentuan Uji Wald,  $H_0$  ditolak jika nilai *P-Value*  $< \alpha$  atau  $W_j > \chi_1^2$ , dari olah data spss di atas diperoleh:

**Tabel 4.5**  
**Penerimaan Hipotesis**

X	P-value (sig.)	$\alpha$	Wald	$\chi_1^2$	Keputusan
GEAR	0.081	0.1	3.039	2.706	Ho ditolak
AGE	0.960	0.1	0.003	2.706	Ho diterima
OWN	0.098	0.1	2.746	2.706	Ho ditolak

Sumber: Data yang diolah

**(a). Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa rasio *gearing* (GEAR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_{01}$ : Rasio *gearing* (GEAR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_{a1}$ : Rasio *gearing* (GEAR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada tabel 4.4 dan tabel 4.5, dapat dilihat hasil dari uji *wald*, dengan level signifikansi 10%, variabel rasio *gearing* (GEAR) memiliki nilai *p-value* dan nilai *wald* sebesar 0.081 dan 3.039. Nilai *p-value* rasio *gearing* (GEAR)

lebih kecil dari *alpha*-nya, yaitu 0.1 ( $0.081 < 0.1$ ) dan nilai *wald* rasio *gearing* lebih besar dari *chi-square*-nya sebesar 2.706 ( $3.039 > 2.706$ ).

Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_{01}$  ditolak, sedangkan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya rasio *gearing* (GEAR) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

#### **(b). Pengujian Hipotesis Kedua**

Pada hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa umur perusahaan (AGE) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_{02}$ : Umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_{a2}$ : Umur perusahaan (AGE) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel umur perusahaan (AGE) pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 dengan level signifikansi 10% memiliki nilai *p-value* dan nilai *wald* sebesar 0.960 dan 0.003. Nilai *p-value* umur perusahaan (AGE) lebih besar dari *alpha*-nya, yaitu 0.1 ( $0.960 > 0.1$ ) dan nilai *wald* umur perusahaan (AGE) lebih kecil dari *chi-square*-nya sebesar 0.003 ( $0.003 > 2.706$ ).

Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_{02}$  diterima, sedangkan  $H_{a2}$  ditolak, yang artinya umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

### (c). Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa struktur kepemilikan publik (OWN) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_{03}$ : Struktur Kepemilikan Publik (*ownership structure*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_{a3}$ : Struktur Kepemilikan Publik (*ownership structure*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Untuk faktor struktur kepemilikan publik (OWN) pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 memiliki nilai *p-value* dan nilai *wald* sebesar 0.098 dan 2.746. Nilai *p-value* rasio *gearing* (GEAR) lebih kecil dari *alpha*-nya, yaitu 0.1 ( $0.098 < 0.1$ ) dan nilai *wald* rasio *gearing* lebih besar dari *chi-square*-nya sebesar 2.706 ( $2.746 > 2.706$ ).

Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_{03}$  ditolak, sedangkan  $H_{a3}$  diterima, yang artinya struktur kepemilikan publik (OWN) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

### (3). Uji Nagelkerke R Square

**Tabel 4.6**  
*Nagelkerke R Square*

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	13,308 <sup>a</sup>	,151	,507

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data yang di olah

Dari hasil data yang diolah, diperoleh hasil seperti yang nampak pada tabel 4.6 dapat diketahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model ini yaitu dari nilai *negelkerke R square*. Berdasarkan *output spss* diatas, nilai *negelkerke R square*-nya adalah 0.507. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 50.7%, sisanya 49.3% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat di dalam model.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan sedikit dari ketepatan waktu, walaupun komposisi variabel independen yang digunakan berbeda pada setiap penelitian. Penelitian Paniwinata (2006) menemukan variabel independen yang digunakan hanya dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 43.9%, demikian pula pada penelitian Catrinasari (2006) dan Rachmawati (2008) yang diketahui variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan variabel dependen-nya masing-masing hanya sebesar 24.5% dan 7.9%. Sedangkan sisa persentase dari faktor yang dapat menjelaskan variabel dependen-nya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian mereka.

#### **(4). Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dilihat dari nilai *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 dan pada *Block*

Number = 1. Bila *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 > *Log likelihood* pada *Block Number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Sebaliknya, jika *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 < *Log likelihood* pada *Block Number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut tidak baik.

**Tabel 4.7**

**Block Number = 0**

**Iteration History<sup>b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 1	31,828	1,829
0 2	25,524	2,630
3	24,791	3,019
4	24,769	3,103
5	24,769	3,106
6	24,769	3,106

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 24,769

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data yang di olah

**Tabel 4.8**

**Block Number =1**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	13,308 <sup>a</sup>	,151	,507

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data yang di olah



Tabel 4.7 dan 4.8 merupakan tabel uji keseluruhan model (*overall model fit*). Penilaian dapat dilakukan dengan melihat angka awal atau *initial -2 Log likelihood* sebagai *block number* = 0, dan *-2 Log likelihood block number* = 1. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 diketahui bahwa nilai *Log likelihood* pada *Block Number* = 0 adalah 24.769, sedangkan nilai *Block Number* = 1 adalah 13.308. Artinya terjadi penurunan, sehingga dapat dikatakan model regresi tersebut baik.

#### b. Regresi Logistik

Berikut ini merupakan hasil pembahasan penelitian pengaruh rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

**Tabel 4.9**

#### Hasil Analisis Regresi Logistik

##### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step gearing	-,477	,274	3,039	1	,081	,620
1 <sup>a</sup> age	,008	,150	,003	1	,960	1,008
ownership	,119	,072	2,746	1	,098	1,126
Constant	-6,012	3,908	2,366	1	,124	0,002

a Variable(s) entered on step 1: gearing, age, ownership.

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 4.9 diatas, maka model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Li = \ln(p/1-p) = -6.012 - 0.477X_1 + 0.008 X_2 + 0.119X_3 + \varepsilon$$

$P(x_i)$  merupakan model peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya secara tepat waktu (TIME) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN).  $1-P(x_i)$  adalah peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya tidak tepat waktu, sebagai kebalikan dari  $P(x_i)$  sebagai peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya secara tepat waktu. Oleh karena itu,  $\ln [P(x_i)/1-P(x_i)]$  secara sederhana merupakan log dari perbandingan antara peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya secara tepat waktu dengan peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya tidak tepat waktu. Koefisien dalam persamaan ini menunjukkan pengaruh rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) terhadap peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya tepat waktu yang dibandingkan dengan peluang perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya tidak tepat waktu.

**c. Analisis Odds Ratio**

Analisis *odds ratio* merupakan rasio probabilitas dalam analisis regresi logistik yang menyatakan probabilitas 'ya' dengan probabilitas menyatakan 'tidak'. Analisis *odds ratio* memperlihatkan kecenderungan pelaporan keuangan menjadi tepat waktu dengan tiap-tiap variabel (faktor) yang diuji, yaitu rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) sebesar  $\psi$  kali.

Pada regresi logistik analisis *odds ratio* dapat dilihat pada tabel Exp (B) pada tabel hasil analisis regresi logistik dibawah ini:

**Tabel 4.10**

**Hasil Analisis Regresi Logistik *Odds Ratio***

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup> gearing	-,477	,274	3,039	1	,081	,620
age	,008	,150	,003	1	,960	1,008
ownership	,119	,072	2,746	1	,098	1,126
Constant	-6,012	3,908	2,366	1	,124	0,002

a Variable(s) entered on step 1: gearing, age, ownership.

Sumber: Data yang diolah

**(1).  $X_1$  = Rasio *Gearing* (GEAR)**

Pada tabel 4.10 diatas rasio *gearing* (GEAR) sebagai  $X_1$  dengan tingkat signifikansi 0.081,  $B = -0.477$  dari hasil output SPSS diperoleh *odds ratio* untuk rasio *gearing* (GEAR) =  $e^{-0.477} = 0.620$ . Pada variabel  $X_1$  (rasio *gearing*; dimana 1 = rasio *gearing* rendah dan 0 = rasio *gearing* tinggi) dari hasil diatas diketahui *odds ratio* sebesar 0.620 dapat diartikan peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) pada perusahaan dengan rasio *gearing* (GEAR) rendah adalah 0.620 kali, dibandingkan dengan perusahaan dengan rasio *gearing* tinggi, jika umur perusahaan (AGE) dan struktur kepemilikan publik (OWN) sama. Artinya perusahaan yang rasio *gearing*-nya (GEAR) rendah memiliki peluang yang lebih tinggi dalam ketepatan waktu pelaporannya (TIME), yaitu 0.620 kali dibandingkan yang rasio *gearing*-nya (GEAR) rendah, peluangnya  $(1 - 0.620) 0.38$  kali.

## (2). $X_2$ = Umur Perusahaan (AGE)

Hasil output SPSS di atas menunjukkan umur perusahaan (AGE) sebagai  $X_2$  dengan tingkat signifikansi 0.960,  $B = 0.008$ , *odds ratio* yang diperoleh untuk umur perusahaan (AGE) =  $e^{0.008} = 1.008$ . Tingkat signifikansi umur perusahaan (AGE) pada tabel 4.10 menunjukkan angka  $0.960 > 0.1$ , yang artinya umur perusahaan (AGE) sebagai  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Selanjutnya, dalam konteks variabel umur perusahaan (AGE), terlihat bahwa  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) antara perusahaan yang berumur tua dengan perusahaan yang berumur muda sama saja.

## (3). $X_3$ = Struktur Kepemilikan Publik (OWN)

Pada tabel 4.10 struktur kepemilikan publik (OWN) sebagai  $X_3$  memiliki tingkat signifikansi 0.098,  $B = 0.119$  dan *odds ratio* untuk struktur kepemilikan publik (OWN) diperoleh =  $e^{0.119} = 1.126$ . Dalam hal ini  $X_3$  (struktur kepemilikan publik; dimana 1 = struktur kepemilikan publik tinggi dan 0 = struktur kepemilikan publik rendah) struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki *odds ratio* sebesar 1.126 dapat diartikan bahwa ketepatan waktu perusahaan pelaporan keuangan (TIME) yang struktur kepemilikan publiknya (OWN) tinggi adalah 1.126 kali dibandingkan dengan perusahaan yang struktur kepemilikan publiknya (OWN) rendah,

jika rasio *gearing* (GEAR) dan umur perusahaan (AGE) sama. Artinya perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan publiknya (OWN) tinggi memiliki peluang lebih tinggi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangannya (TIME), yaitu 1.126 kali dibandingkan dengan perusahaan dengan struktur kepemilikan rendah, peluangnya adalah  $(1-1.126) -0.126$ .

### 3. Kesesuaian dengan Landasan Teori dan Argumentasi Penelitian

Bukti empiris dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal dan adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik dengan regresi logistik besarnya koefisien regresi oleh nilai *Nagelkerke R square* adalah 0.507, yang berarti tinggi rendahnya ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) perbankan yang *go public* 50.7% dipengaruhi oleh rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN). Sedangkan 49.3% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam model regresi, seperti tingkat kesibukan KAP dimana laporan keuangan sampel diaudit, atau peristiwa-peristiwa signifikan lain yang terjadi di dalam perusahaan yang bersangkutan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian:

#### a. Rasio Gearing (GEAR)

Hasil uji regresi logistik, uji *wald* menunjukkan bahwa rasio *gearing* (GEAR) mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) perbankan. Melihat pada  $\beta$  rasio *gearing* yang menunjukkan angka -0.447, hal tersebut menunjukkan bahwa rasio *gearing* (GEAR) memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Semakin tinggi rasio *gearing* (GEAR), maka semakin rendah ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Hal tersebut dapat dilihat dari peluang rasio *gearing* (GEAR) pada analisis *odds ratio*-nya. Perusahaan yang rasio *gearing*-nya (GEAR) rendah memiliki peluang yang lebih tinggi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangannya (TIME), yaitu 0.620 kali dibandingkan yang rasio *gearing*-nya (GEAR) tinggi, peluangnya  $(1 - 0.620) 0.38$  kali.

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio *gearing* yang tinggi menunjukkan total hutang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri, yang berarti jika rasio *gearing* perusahaan tersebut tinggi, maka tinggi pula risikonya, dan diduga akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki rasio *gearing*  $> 10.05\%$  maka berpeluang sebesar 0.38 kali untuk tepat waktu dalam melaporkan pelaporan keuangannya, sementara perusahaan yang memiliki rasio *gearing*  $< 10.05\%$  perusahaan tersebut berpeluang 0.62 kali untuk tepat waktu dalam melaporkan pelaporan keuangannya.

Keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi dikarenakan dalam penyelesaian masalah hutang pada umumnya dilakukan secara prosedural

dan relatif panjang, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk penyelesaian hutang tersebut. Waktu penyelesaian hutang itu lah yang menghambat selesainya penyusunan pelaporan keuangan.

#### **b. Umur Perusahaan (AGE)**

Umur perusahaan (AGE) dalam penelitian ini dinilai sejak perusahaan *listed* pada Bursa Efek Indonesia, dari umur perusahaan dapat dilihat seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Pada pengujian hipotesa pada uji *wald*, tertera bahwa nilai *p-value* umur perusahaan (AGE) lebih besar dari *alpha*-nya, yaitu 0.1 ( $0.960 > 0.1$ ) dan nilai *wald* umur perusahaan (AGE) lebih kecil dari *chi-square*-nya sebesar 0.003 ( $0.003 > 2.706$ ). Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak, yang artinya umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

Pada uji *wald* menunjukkan bahwa umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), maka interpretasi pada analisis *odds ratio*-nya pun menunjukkan hal serupa. Peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) antara perusahaan yang berumur tua dengan perusahaan yang berumur muda sama saja. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa umur perusahaan (AGE) tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), namun umur perusahaan hanya mencerminkan perusahaan dapat tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing, serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Semakin

lama umur perusahaan hanya menunjukkan semakin banyak informasi yang diperoleh perusahaan tersebut, sehingga dapat memperkecil ketidakpastian investor di masa yang akan datang.

Dari hasil uji statistik penelitian ini hanya mengungkapkan bahwa umur perusahaan (AGE) yang berada di atas 10 tahun mampu bersaing, informasi yang diperoleh semakin banyak, dan dapat memperkecil ketidakpastian investor di masa yang akan datang, hal ini sesuai dengan landasan teori yang penulis tulis, tetapi tidak untuk melihat ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

### **c. Struktur Kepemilikan Publik (OWN)**

Untuk struktur kepemilikan, pada penelitian ini peneliti melihat dari struktur kepemilikan publik (OWN). Dari hasil output SPSS pada uji *wald* menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Melihat dari  $\beta$  struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki nilai 0.119, angka tersebut menunjukkan struktur kepemilikan publik memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Semakin tinggi struktur kepemilikan publik, maka semakin tinggi peluang ketepatan waktu perusahaan melaporkan pelaporan keuangannya. Hal tersebut dapat dilihat dari peluang struktur kepemilikan publik (OWN) pada analisis *oods ratio*-nya. Perusahaan yang struktur kepemilikan publik (OWN) tinggi memiliki peluang yang lebih tinggi dalam ketepatan waktu pelaporan keuangannya (TIME), yaitu 1.126 kali dibandingkan



yang struktur kepemilikan publiknya (OWN) rendah, peluangnya (1-1.126) -0.126 kali.

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik (OWN) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan publik (OWN) > 38.1% cenderung melaporkan pelaporan keuangannya tepat waktu (TIME), dengan peluang 1.126 kali. Sementara perusahaan dengan struktur kepemilikan publik (OWN) < 38.1% hanya memiliki peluang -0.126 kali melaporkan pelaporan keuangannya dengan tepat waktu (TIME).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar secara prinsipal memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang dianggap opini publik, sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat, karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dari hasil di atas, maka dapat mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki kekuatan untuk menuntun dan mewajibkan pihak manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu.

Informasi akuntansi dikatakan relevan jika informasi tersebut memenuhi salah satu kriteria, yaitu tepat waktu, sehingga informasi akuntansi tersebut tidak kadaluarsa. Melihat pada kriteria tersebut, maka ketepatan waktu menjadi *issue* yang penting. Dalam penelitian ini pelaporan keuangan dinyatakan tepat waktu bila sesuai dengan peraturan BAPEPAM Nomor: KEP-36/PM/2003, yaitu laporan keuangan dinyatakan tepat waktu bila dilaporkan 90 hari setelah tahun buku berakhir atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dengan tercapainya faktor seperti rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) perusahaan cenderung menjadi lebih terbuka dalam penyajian laporan keuangannya dan tepat waktu dalam penyampaiannya. Namun seperti yang diungkapkan pada uji *Negelkerke R Square*, bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 50.7%, sisanya 49.3% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat di dalam model. Faktor-faktor diluar rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN), adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan sistem operasional dari sistem manual menjadi *online system*, perubahan dilakukan di seluruh cabang perusahaan (bank) yang bersangkutan. Hal ini berpengaruh dengan ketepatan waktu karena adanya adaptasi terhadap perubahan sistem tersebut, sehingga manajemen membutuhkan waktu lebih dalam pelaporan keuangannya.

2. Perusahaan (bank) mengubah bentuk perusahaannya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dengan menjadikan perusahaan bank yang *go public*.

Dengan tercapainya faktor-faktor rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN) dapat dikatakan bahwa perusahaan menjadi tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dalam penelitian ini, perusahaan menyajikan laporan keuangannya secara rutin dan mayoritas dari perusahaan perbankan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Perusahaan perbankan memiliki aturan tersendiri, lebih ketat, dan agak berbeda dengan perusahaan lainnya, hal tersebut juga ada kaitannya dengan fungsi bank sebagai lembaga kepercayaan. Perbankan dituntut untuk menjadi lembaga yang dapat dipercaya oleh masyarakat, sehingga dengan faktor-faktor kedisiplinan tersebut perbankan tentunya harus menyajikan laporan keuangannya lebih terbuka dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

#### **4. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya**

Pada penelitian ini telah dibahas tiga faktor yang di duga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) pada perusahaan perbankan, yaitu rasio *gearing* (GEAR), umur perusahaan (AGE), dan struktur kepemilikan publik (OWN). Hasil yang diperoleh dari uji statistik yang dilakukan dengan regresi logistik adalah:

Dari ketiga faktor-faktor tersebut, rasio *gearing* (GEAR) dan struktur kepemilikan publik (OWN) terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan (TIME), sedangkan umur perusahaan (AGE) tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Karena penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian terdahulu, maka berikut ini adalah perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya:

**a. Rasio *Gearing* (GEAR)**

Pada penelitian ini ditemukan bahwa rasio *gearing* (GEAR) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), dan pengaruhnya adalah negatif. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catrina Sari (2006). Rasio *gearing* yang tinggi menunjukkan total hutang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri, yang berarti jika rasio *gearing* perusahaan tersebut tinggi, maka tinggi pula risikonya, dan diduga akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi dikarenakan dalam penyelesaian masalah hutang pada umumnya dilakukan secara prosedural dan relatif panjang, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk penyelesaian hutang tersebut. Waktu penyelesaian hutang itu lah yang menghambat selesainya penyusunan pelaporan keuangan.

Namun hasil penelitian ini pun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan Na'im (1999), Saleh (2004), Hilmi dan Ali (2006), dan Paniwinata (2006). Pada penelitian mereka, rasio *gearing* (GEAR) tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Menurut mereka rasio *gearing* (GEAR) bukan lagi *issue* penting yang diperhatikan tepat waktu atau tidak tepat waktu pelaporan keuangan di laporkan. Hal ini

mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang banyak ingin mengumumkan laporan keuangan perusahaan khususnya ditujukan pada kreditor, dengan tujuan agar kreditor mengetahui kinerja perusahaan dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor.

#### **b. Umur Perusahaan (AGE)**

Hasil penelitian untuk faktor umur perusahaan (AGE) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) adalah umur perusahaan (AGE) tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Na'im (1999) dan Saleh (2004). Mereka menyatakan bahwa umur perusahaan (AGE) yang diukur dari tanggal *listed* perusahaan di BEI tidaklah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Artinya peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) antara perusahaan yang berumur tua dengan perusahaan yang berumur muda sama saja.

Sementara itu disisi lain, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paniwinata (2006) dan Spica-Setiady (2006). Pada penelitiannya, umur perusahaan (AGE) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME). Semakin tinggi umur perusahaan, maka semakin kecil peluang untuk keterlambatan pelaporan keuangannya .

### c. Struktur Kepemilikan Publik (OWN)

Untuk penelitian ini struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2006), Rachmawati (2008), Spica dan Setiady (2006), serta Adiwijaya (2010). Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar secara prinsipal memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat, karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan ekonomi. Struktur kepemilikan publik (OWN) memiliki kekuatan untuk menuntun dan mewajibkan pihak manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Na'im (1999), Saleh (2004), Catrinasari (2006), dan Paniwinata (2006). Mereka menyatakan bahwa struktur kepemilikan publik (OWN) tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan regresi logistik, dengan sampel 70 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005-2009 adalah rasio *gearing* (GEAR) dan struktur kepemilikan publik (OWN). Sedangkan umur perusahaan (AGE) tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (TIME).
2. Dengan tercapainya faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka perusahaan perbankan menjadi tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

#### B. Saran

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Diharapkan penelitian mendatang memasukkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti:

a. Reputasi/Ukuran KAP

Reputasi/ukuran KAP dapat mempengaruhi kualitas audit. KAP besar lebih banyak diperhatikan publik dan lebih dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan informasinya berguna bagi pengambil keputusan. Selain itu KAP besar memiliki dorongan untuk mengembangkan dan memasarkan keahliannya menangani kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan daripada KAP kecil. Dari penjelasan tersebut penulis menilai bahwa reputasi/ukuran KAP ini dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Opini Auditor

Jaminan atas laporan keuangan diberikan oleh akuntan publik melalui opini akuntan publik, kualitas laporan keuangan pun ditentukan oleh opini akuntan publik. Perusahaan cenderung melaporkan tepat waktu jika memiliki opini *unqualified opinion* karena itu merupakan berita baik dari auditor. Bila perusahaan memiliki opini selain *unqualified opinion* hal tersebut dianggap bukan berita baik, dan mempengaruhi kualitas laporan keuangannya. Dari keterangan di atas, menurut penulis opini auditor bisa dijadikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Kesulitan Finansial

Waktu penyelesaian penyajian laporan keuangan dapat dikaitkan dengan adanya kesulitan finansial. Perusahaan yang mengalami kesulitan finansial cenderung menunda-nunda pelaporan keuangannya, karena ini merupakan berita buruk bagi perusahaan. Dengan mengacu pada pernyataan tersebut, maka menurut penulis kesulitan finansial dapat dijadikan faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.



3. Variabel dependen dapat lebih dikembangkan lagi, dengan tidak hanya di dasarkan pada tanggal penyampaian laporan keuangan auditan kepada Bapepam saja, tetapi juga dapat di dasarkan pada tanggal laporan audit dan tanggal laporan keuangan dipublikasikan di media massa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Gilang. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2007 dan 2008*. Skripsi S-1. STIE Indonesia Banking School, Jakarta.
- Amalia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Seminar Nasional Good Corporate Governance. STIE Perbanas Surabaya.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark Beasley. 2003. *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach 9<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Catrinasari, Renny. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S-1, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- CD Indonesia Capital Market Directory 2009.
- Fees, Warren Reeve. 2008. *Accounting 21<sup>th</sup> Edition*. South Western: Thomson Learning.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar* alih bahasa oleh Somarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ periode 2004-2006)*.
- Jones, C.P.. 2007. *Investment, 10<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Keputusan Ketua Bapepam No. 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Manurung, Jonni, Alder Heymans Manurung, Ferdinand Dehoutman Saragih. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Na'im, Ainun. 1999. *Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14 No. 2. Pp 85.100.

Paniwinata, IG. A. Garindra. 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pasca Keputusan Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ)*. Skripsi S-1. Universitas Brawijaya Malang.

PSAK No. 1 Revisi 2009.

Rachmawati, Sisty. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Jakarta-Indonesia.

Saleh, Rachmaf. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar.

Schroeder, Richard dan Myrtle W. Clark. 2005. *Financial Accounting Theory and Analysis 8<sup>th</sup> Edition*. United State: John Wiley and Sons, Inc.

Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 4<sup>th</sup> Edition. New York: John Willey and Sons Inc.

Trihendradi, Cornelius. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F Halsey. 2007. *Financial Statement Analysis*. 9<sup>th</sup> edition, McGraw- Hill.

<http://www.idx.co.id>

<http://joernalakuntansi.wordpress.com/2009/08/18/ketepatan-waktu-penyampaian-laporan-keuangan/> (16 Juni 2010)

<http://www.perencanaankeuangan.com> (17 Juni 2010)

<http://www.investopedia.com/terms/g/gearingratio.asp> (17 Juni 2010)

[http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/eman/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-31498217-2885-initial\\_return-chapter2.pdf](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/eman/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-31498217-2885-initial_return-chapter2.pdf) (23Juni 2010).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Korelasi> (18 Agustus 2010)

**LAMPIRAN 1**  
**SAMPEL PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2005-2009**

Nama Bank	Time	gearing	age	ownership
INPC 2005	1	19.27	15	48.52
INPC 2006	0	19.04	16	30.24
INPC 2007	1	16.86	17	31.74
INPC 2008	1	12.97	18	23.28
INPC 2009	1	15.02	19	23.27
BBCA 2005	1	8.48	5	35.81
BBCA 2006	1	8.79	6	22.10
BBCA 2007	1	9.66	7	22.10
BBCA 2008	1	9.55	8	21.76
BBCA 2009	1	9.14	9	20.74
BDMN 2005	1	6.87	16	30.40
BDMN 2006	1	7.67	17	24.10
BDMN 2007	1	7.22	18	26.12
BDMN 2008	1	9.09	19	32.21
BDMN 2009	1	5.23	20	32.24
BKSW 2005	0	11.64	3	13.51
BKSW 2006	1	15.28	4	10.13
BKSW 2007	1	15.51	5	8.46
BKSW 2008	0	14.97	6	10.13
BKSW 2009	1	12.15	7	10.13
BMRI 2005	1	10.35	2	69.51
BMRI 2006	1	9.16	3	68.91
BMRI 2007	1	9.91	4	67.47
BMRI 2008	1	10.75	5	66.97
BMRI 2009	1	10.23	6	66.80
MAYA 2005	1	8.95	8	20.88
MAYA 2006	1	9.38	9	20.88
MAYA 2007	1	3.75	10	20.88
MAYA 2008	1	4.80	11	24.43
MAYA 2009	1	6.68	12	24.43
MEGA 2005	1	18.67	5	42.72
MEGA 2006	1	15.01	6	48.78
MEGA 2007	1	10.88	7	47.80
MEGA 2008	1	11.15	8	44.78
MEGA 2009	1	10.66	9	42.18
BBNI 2005	1	11.42	9	40.00
BBNI 2006	1	10.45	10	40.00
BBNI 2007	1	9.65	11	40.00
BBNI 2008	1	12.07	12	40.00
BBNI 2009	1	10.88	13	40.00
BBNP 2005	1	16.35	4	36.80
BBNP 2006	1	10.98	5	36.80
BBNP 2007	1	11.11	6	55.02
BBNP 2008	1	9.87	7	20.00
BBNP 2009	1	0.91	8	20.00

PNBN 2005	1	7.32	23	29.00
PNBN 2006	1	5.05	24	29.00
PNBN 2007	1	6.02	25	29.02
PNBN 2008	1	7.02	26	29.98
PNBN 2009	1	6.16	27	40.03
BNLI 2005	1	12.50	15	31.55
BNLI 2006	1	9.05	16	44.50
BNLI 2007	1	9.06	17	44.50
BNLI 2008	1	11.59	18	44.50
BNLI 2009	1	10.57	19	44.51
BBRI 2005	1	8.19	2	59.01
BBRI 2006	1	8.17	3	57.38
BBRI 2007	1	9.48	4	56.97
BBRI 2008	1	10.01	5	56.82
BBRI 2009	1	10.63	6	56.79
BSWD 2005	1	7.27	3	39.52
BSWD 2006	1	7.37	4	39.52
BSWD 2007	1	8.37	5	49.00
BSWD 2008	1	3.81	6	49.00
BSWD 2009	1	4.08	7	76.00
BVIC 2005	1	12.41	6	72.84
BVIC 2006	1	8.41	7	43.77
BVIC 2007	1	12.06	8	41.01
BVIC 2008	1	9.66	9	41.01
BVIC 2009	1	10.69	10	36.89

**LAMPIRAN 2**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time	70	0	1	,96	,204
gearing	70	,91	19,27	10,0483	3,60859
age	70	2	27	10,29	6,454
ownership	70	8,46	76,00	38,0736	16,29947
Valid N (listwise)	70				



**LAMPIRAN 3**  
**ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

**Logistic Regression**

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	70	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	70	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		70	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 1	31,828	1,829
0 2	25,524	2,630
3	24,791	3,019
4	24,769	3,103
5	24,769	3,106
6	24,769	3,106

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 24,769

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Time		Percentage Correct
			0	1	
Step 0	Time	0	0	3	,0
		1	0	67	100,0
Overall Percentage					95,7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	3,106	,590	27,703	1	,000	22,333

**Variables not in the Equation**

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	gearing	6,523	1	,011
		age	,291	1	,590
		ownership	4,842	1	,028
Overall Statistics			11,614	3	,009



## Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	gearing	age	ownership
Step 1	28,969	1,794	-,063	,013	,014
1	18,891	2,681	-,155	,029	,035
	15,115	3,582	-,262	,038	,062
	13,722	4,606	-,361	,029	,088
	13,350	5,498	-,436	,015	,109
	13,309	5,938	-,472	,008	,118
	13,308	6,010	-,477	,008	,119
	13,308	6,012	-,477	,008	,119
	13,308	6,012	-,477	,008	,119

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 24,769
- d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1	11,461	3	,009
Block	11,461	3	,009
Model	11,461	3	,009

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	13,308 <sup>a</sup>	,151	,507

- a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,619	8	,0998

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Time = 0		Time = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	2	2,379	5	4,621	7
	2	1	,443	6	6,557	7
	3	0	,098	7	6,902	7
	4	0	,034	7	6,966	7
	5	0	,020	7	6,980	7
	6	0	,013	7	6,987	7
	7	0	,007	7	6,993	7
	8	0	,004	7	6,996	7
	9	0	,002	7	6,998	7
	10	0	,000	7	7,000	7

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted		
		Time		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	Time	0	3	,0
		1	65	97,0
Overall Percentage				92,9

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup> gearing	-,477	,274	3,039	1	,081	,620
age	,008	,150	,003	1	,960	1,008
ownership	,119	,072	2,746	1	,098	1,126
Constant	-6,012	3,908	2,366	1	,124	0,002

a Variable(s) entered on step 1: gearing, age, ownership.

**Correlation Matrix**

		Constant	gearing	age	ownership
Step 1	Constant	1,000	-,919	-,095	,087
	gearing	-,919	1,000	-,071	-,282
	age	-,095	-,071	1,000	-,482
	ownership	,087	-,282	-,482	1,000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Tiara Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 22 April 1988  
Alamat : GRB Melati Loka Blok HB 04/10, Tangerang Selatan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
E-Mail : iam\_a\_sugarrush@yahoo.com  
Telepon : 081310122067

### Pendidikan

STIE Indonesia Banking School (2006-sekarang)  
SMA Islam Al Azhar 4 Kemang Pratama, Bekasi (2006)

### Kursus, Seminar, dan Pelatihan

LIA (2003)  
Nurul Fikri Komputer (2006)  
TBI (2009)  
Kuliah "IESC" (2008)  
Kuliah Umum "Bank Fraud" (2009)  
Seminar SBSC "The Power of Networking" (2009)  
Pelatihan *Service Excellence* (2007)  
Pelatihan *Customer Service & Selling Skill* (2008)  
Pelatihan *Basic Treasury* (2009)  
Pelatihan Analisis Kredit (2009)  
Pelatihan *Trade Finance* (2010)  
Pelatihan Metode Penulisan Karya Ilmiah (2010)

### **Pengalaman Organisasi**

Sekretaris 1 Indonesia Bright Supersound (2008)

Sekretaris 1 Program Orientasi Mahasiswa IBS (2007)

Anggota Paduan Suara SMA Islam Al Azhar 4 (2004)

Anggota PMR SLTP Islam Al Azhar 6 (2001)

Sie. Dokumentasi Mading SLTP Islam Al Azhar 6 (2002)

### **Pengalaman Kerja**

Magang pada PT. BPR Insumo Sumberarto Kodya Kediri (2007)

Orientasi pada Kantor Bank Indonesia Surabaya (2008)

### **Hobi**

Mendengarkan musik, menulis, *browsing*, dan mempelajari suatu hal yang baru.